

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan paparan data yang akan dilakukan peneliti yaitu melalui wawancara, observari, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus penelitian dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui tentang profil sekolah SDN Candiburung 1, visi, misi, tujuan, data guru, data siswa, dan data sarana prasarana.

a. Profil Sekolah SDN Candiburung 1

Nama Sekolah	: SDN CANDIBURUNG 1
NSS	: 101052602016
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1982
Alamat	: Jl. Raya Candiburung
Desa	: Candiburung
Kecamatan	: Proppo
Kabupaten / Kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Nilai Akreditasi	: B
Jumlah Rombel/Kelas	: 6
Luasan keseluruhan	: 1224 m ²
Luas bangunan	: 420 m ²
Luas kebun/halaman	: 804 m ²
Status tanah	: Milik Pemerintah

b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Candiburung 1

Visi

Terwujudnya sekolah yang menghasilkan peserta didik Cerdas, bidang internal, spiritual dan kreatif berdasarkan iman dan Taqwa kepada Allah SWT.

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana penunjang pendidikan.
3. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, potensi lokal dan secara global.
4. Men jalin kerjasama antar warga sekolah

c. Data guru SDN Candiburung 1

No	Nama / NIP	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1	RIADUS SALEH, S.Pd.SD 19630911 198303 1 003	Kepsek	kepsek	
2	KUSMANTO,S.Pd. 19621210 198504 1 002	Guru Penjasork es	VI	
3	MOH. HAFID MOJO 19630214 198303 1 005	Guru Kelas	II	
4	RISKIYAH, S. Pd.SD 19671024 199003 2 006	Guru Kelas	I-VI	
5	ANITA WAHYUNI, S.Pd.SD 19810930 200604 2 015	Guru Kelas	III	
6	ANA MUFLIHATIN HABIBA S.Pd.SD	Guru Kelas	I	
7	MOHAMMAD HISAM, S.Pd	Guru Kelas	V	
8	MOH.ANDI RAHMAN, S. Pd.SD	Guru Kelas	I-VI	GT T

No .	Nama / NIP	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
9	MAHFUD RAHIMULLAH, S.Pd.S	Guru Seni budaya	I-VI	GT T
10	WENI HARISTINA, S.Pd.SD	Guru keterampilan	I-VI	GT T
11	ISTIANAH, S.Pd.I	Guru agama	I-VI	GT T
12	WENI HARISTINA, S.Pd.SD	Guru keterampilan	I-VI	GT T
13	ISTIANAH, S.Pd.I	Guru agama	I-VI	GT T

d. Data Siswa SDN Candiburung 1

No	Nama	Laki-laki	Perempuan
1	Ach. Danil	✓	
2	Ahamd Fawaid Jamil	✓	
3	Bhazy Irsyad Ubaidillah	✓	
4	Hoiril Kholqi	✓	
5	Kaylatul Hasanah		✓
6	Malik Farhat	✓	
7	Mawardatul Hasanah		
8	Mohammad Fahrul	✓	
9	Mohammad Risal	✓	
10	Mohammad Rizal Ramadhani	✓	
11	Mohammad Rosidi	✓	
12	Mohamad Fatih El Afif	✓	

13	Nabila		✓
14	Naila Lu'luatul Hikami		✓
15	Nisfi Aulia		✓
16	Nuril Akmal	✓	
17	Rifqi Abdullah	✓	
18	Shohibun Ni'am	✓	
19	Silatul Aini		✓

e. Sarana dan prasarana SDN Candiburung 1

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	✓			✓	
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah		✓			
3	Ruang Guru	✓			✓	
4	Ruang Layanan Bimbingan danKonseling		✓			
5	Ruang Tamu	✓			✓	
6	Ruang UKS	✓			✓	
7	Ruang Perpustakaan	✓			✓	
8	Ruang Media danAlat Bantu PBM		✓			

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
9	Ruang Penjaga Sekolah		√			
10	Ruang / Pos Keamanan		√			
11	Aula / Gedung serbagunas		√			
12	Gudang	√			√	
13	Kantin Sekolah	√			√	
14	Halaman Sekolah	√			√	

SDN Candiburung 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terletak di kota pamekasan. SD Negeri candiburung 1 ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan dan ruang guru serta kepala sekolah dan masih banyak lagi fasilitas-fasilitas yang memadai sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran disekolah ini.

Implementasi strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* ini sudah lama diterapkan diberbagai kelas namun tidak semua kelas menerapkan pembelajaran calistung. Implementasi strategi guru dalam menerapkan pembelajaran ini dilakukan oleh guru kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa. Adanya strategi guru menerapkan metode *picture and picture* ini sangat penting diberlakukan karena mengingat kemampuan calistung siswa perlu untuk diasah sejak duduk dibangku sekolah dasar agar ketika siswa sudah memasuki jenjang sekolah lebih tinggi, mereka mampu dalam hal membaca, menulis dan menghitung.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan tentang paparan data dan hasil temuan penelitian setelah kajian teoritis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, paparan data dan temuan akan dibandingkan dengan hasil lapangan seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Paparan data dan hasil penelitian ini akan menjawab seluruh permasalahan pada implementasi penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan baca tulis hitung siswa kelas 2 di SDN Candiburung kecamatan proppo. Mengenal hal ini peneliti akan menyajikan dalam bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut .

1. Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Baca Tulis Hitung menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan.

Peneliti melakukan wawancara kepada berbagai subjek diantaranya adalah guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek terkait dengan bagaimana penerapan dan pelaksanaan penggunaan metode *Picture and picture* dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca, menghitung dan menulis.

Dalam sebuah pelaksanaan metode tersebut yang disusun oleh seseorang tersebut dilakukan seperti halnya dalam pelaksanaan dan penerapanng atau kelompok tentunya diperlukan sebuah tahapan pelaksanaannya. Sebelum dilaksakannya, tahapan tersebut dilakukan seperti

halnya dalam penerapan metode *picture and picture* ini terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan.

Dalam pengimplementasi Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Baca Tulis Hitung menggunakan *metode picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan :

tentunya peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut untuk melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan segenap dewan guru yang berada di sekolah tersebut untuk melakukan penelitian mengenai cara penerapan atau langkah-langkah penerapan Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Baca Tulis Hitung menggunakan *metode picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan. Peneliti juga mengajukan perizinan dan pengumpulan dokumen serta informasi yg tersedia mengenai penerapan Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Baca Tulis Hitung menggunakan *metode picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan:

“Pembelajaran baca tulis hitung memang menjadi suatu pembahasan penting dalam dunia pendidikan. Karena hal ini berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung pada siswa yang menjadi pondasi dasar dalam suatu proses pembelajaran. Dalam rangka peningkatan baca tulis hitung siswa banyak cara yang dilakukan Sekolah seperti halnya pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*. Namun tidak semua Sekolah menerapkan dengan cara ini. Dan Sekolah ini salah satunya yang menerapkan pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* yang dilaksanakan di kelas 2 yang memang penting adanya untuk membantu siswa kelas rendah yang masih sangat membutuhkan bimbingan utamanya dalam hal membaca,

menulis, dan menghitung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran baca tulis hitung hanya dihususkan untuk kelas 2 saja. Selain itu pembiasaan pembelajaran baca tulis hitung pada siswa kelas 2 juga dilakukan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung dengan menggunakan metode *picture and picture* dengan lebih baik. Selain itu dalam penggunaan metode *picture and picture* guru perlu menyiapkan beberapa perencanaan agar proses pembelajaran terlaksana secara efektif. Adapun yang harus disiapkan oleh guru yaitu gambar dengan metode *picture and picture* dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir sesuai dengan yang diharapkan jadi, untuk tahapan pelaksanaannya yaitu guru menyiapkan gambar-gambar yang diletakkan di papan tulis, lalu dibentuk kelompok dan juga terahir berdiskusi hasil dari pembelajarannya.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, beliau menjelaskan bahwa pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* menjadi hal yang sangat penting terutama paa kelas rendah. Strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung kelas 2 ini dilakukan menggunakan metode *pictrre and picture* ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca menulis dan menghitung, utamanya pada siswa kelas 2 yang mana memang masih sangat membutuhkan bimbingan dan ayoman dalam perihal baca tuis hitung.

Berkaitan dengan hal tersebut, guru kelas 2 juga berpendapat tentang bagaimana pengimplementasi strategi guru dalam menerapkan metode *picture and picture* untuk meningkatkan baca tulis hitung kelas 2 bahwa :

¹ Riadus Saleh, Kepala Sekolah SDN Candiburung 1, wawancara langsung. (27-maret-2023).

“Untuk penerapannya dalam pembelajaran baca tulis hitung ini biasanya saya menjadikan siswa belajar secara individu atau berkelompok tetapi lebih sering berkelompok. Jika di bentuk kelompok biasanya saya pilih kelompok sesuai dengan hasil belajar masing-masing. Saya membentuk masing-masing kelompok diambil dari yang pintar dibagi terlebih dahulu, lanjut untuk yang sedang saya juga bagi rata begitupun yang kurang pintar. Jadi pasti adil karena dalam satu kelompok tidak saya biarkan untuk memilih sendiri. Jika disuruh milih sendiri menghawatirkan kelompok A anggotanya pintar semua begitupun sebaliknya. Akan tetapi saya bagi rata bahwasanya disetiap kelompok saya bagi rata untuk setiap kelompok pasti ada yang pintar, sedang, dan kurang pintar. Setelah saya bagi kelompoknya, saya berikan stimulus untuk merangsang siswa. Sebelum memulai proses belajar mengajar saya langsung memulai pelajaran mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya setelah saya paparkan materinya saya meminta siswa untuk mengamati sekaligus mendiskusikan apa yang telah dipelajari, setelah berdiskusi perwakilan dari setiap kelompok saya meminta maju untuk menyampaikan hasil dari diskusi dengan kelompoknya. Akan tetapi yang menentukan untuk maju kedepan yaitu saya, karena kalau siswa sendiri yang menentukan maka yang akan maju pasti yang pintar, setelah semua perwakilan kelompok maju saya mengajak siswa untuk mengumpulkan hasil dari diskusi kelompok dan saya menilai hasil kerja dari mereka.”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2, bahwa strategi guru dalam menerapkan metode *picture and picture* dengan cara belajar individu dan kelompok. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan awal sebelum memasuki kegiatan inti.

Kemudian hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa 28 oktober 2023 pada saat siswa baru masuk kelas

² Moh Hisyam, Wali kelas 2 SDN Candiburung 1, Wawancara Langsung (27-maret-2023).

di jam 07.00 pada saat itu seluruh siswa melakukan strategi guru melalui metode *picture and picture* pada siswa kelas 2.

pada waktu itu pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang alat elektronik, bapak Moh Hisyam memberikan gambaran-gambaran sebelum memulai pelajaran atau memberi stimulus kepada siswa supaya siswa mempunyai gambaran tentang apa yang akan dipelajari. Setelah menstimulus, guru menempel acak gambar gambar alat elektronik. Lalu siswa dibentuklah kelompok dan diberikan gambar untuk disusun disetiap kelompoknya. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan gambar gambar yg beracak seperti puzzle di depan. Setelah dirasa selesai berdiskusi, perwakilan dari kelompok untuk maju. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama sama, sehingga yang awalnya siswa tidak tau membunyikan suatu kata dengan pembelajaran baca tulis hitung ini siswa lebih cenderung cepat tanggap dengan apa yang dipelajari.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 2 bapak Moh Hisyam dan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk penerapan pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* yaitu sebagai berikut:

1. Merangsang peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

2. Guru memasang gambar-gambar mengenai materi yang akan dipelajari.
3. siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
4. Siswa disuruh berdiskusi dengan kelompoknya.
5. Menyimpulkan hasil diskusi.

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika mengikuti pembelajaran didalam kelas 2 untuk respon peserta didik sangat antusias karena diusia mereka yang sekarang masih sangat senang jika belajarnya itu menggunakan gambar-gambar. Ketika guru memulai materi siswa kelihatan sangat senang dengan pembelajaran ini secara berkelompok. Hal itu bisa dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas 2 yang bernama Mohammad Rizal Ramadhani yaitu sebagai berikut:

“bapak guru itu biasanya kalau mau mulai pembelajaran baca tulis hitung, pertamanya nempel gambar-gambar di papan tulis, terus dibentuk kelompok.”³

Hal serupa juga disampaikan oleh Bhazy Irsyad Ubaidillah siswa kelas 2 yaitu sebagai berikut:

“kalau pembelajaran baca tulis hitung itu, pak guru menyiapkan gambar terus ditempel ke papan tulis terus dibentuk kelompok kemudian maju kedepan untuk menyusun gambar-gambar yang disediakan.”⁴

Selain mendapat respon yang baik dari siswa ketika menerapkan pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture*

³ Mohammad Rizal, Siswa kelas 2 di SDN Candiburung 1, wawancara Langsung (28-maret-2023).

⁴ Bhazy Irsyad, Siswa kelas 2 di SDN Candiburung 1, wawancara Langsung (28-maret-2023).

dapat dikatakan baik dan lancar dilihat dari aktivitas dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung, serta dapat dilihat dari penguasaan materinya. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti didalam ruang kelas 2 di SDN Candiburung 1. Dengan digunakannya metode *picture and picture* dalam pembelajaran baca tulis hitung guru lebih mudah dalam mengajar siswa dan siswa lebih aktif dikarenakan siswa tertarik kepada gambar-gambar yang digunakan guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Baca Tulis Hitung menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan.

Dalam strategi guru dalam menerapkan metode *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan baca tulis hitung siswa kelas 2, tentu ada faktor-faktor yang mendukung mampu yang menghambat terhadap penerapan. Timbulnya kedua faktor tersebut menjadikan bahan evaluasi kedepannya agar implementasi kegiatan strategi guru dalam menerapkan metode *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan baca tulis hitung siswa dapat menjadi lebih baik.

Terkait dengan faktor yang mendukung dan penghambat strategi guru dalam menerapkan metode *picture and picture* untuk pembelajaran baca tulis hitung bapak Moh Hisyam menuturkan sebagai berikut:

‘Faktor pendukung diantaranya terdapat kesemangatan siswa dan kreatifan guru sehingga siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran. Dari adanya kesemangatan siswa ini dapat mendorong siswa agar menjadi lebih aktif. Sedangkan kreatifan guru seperti saya sendiri yang mana saya menghias dengan

gambar dan hiasan sehingga dapat menarik perhatian siswa. Sedangkan dari faktor penghambatnya adalah terdapat gangguan dari teman sebangku ataupun lainnya atau bisa dikatakan dari faktor lingkungan misalnya ada siswa A semangat untuk belajar akan tetapi di ganggu oleh temannya selain itu juga ada siswa yang mau belajar calistung dirumahnya namun karena orang tua yang sibuk dan tidak memfasilitasi siswa tersebut maka yang awalnya semangat untuk belajar menjadi malas untuk belajar”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh Hisyam selaku guru kelas 2 yang menerapkan metode *picture and picture* dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung adanya pembelajaran calistung yaitu dukungan dari kesemangatan siswa dan kreatifan guru dalam mengajarkan siswa agar dapat membaca, menulis dan menghitung.

Hal tersebut juga diperkuat oleh data peneliti melalui observasi bahwa implementasi strategi guru dalam menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran calistung memang mendapat dukungan penuh dari wali kelas dan antusias siswa.

Ada beberapa hal mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1Proppo Pamekasansesuai dengan yang disampaikan oleh kepala Sekolah bahwa;

“faktor pendukung dari suksesnya pembelajaran ini yaitudari dorongan orang tua, minat belajar siswa, guru yang profesional, sarana dan prasarana yang terpenuhi, dan lingkungan belajar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu minimnya kesemangtan siswa, guru yang kurang profesional, sarana dan prasarana yang tidak terpenuhi, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung”.⁶

⁵ Moh Hisyam, Guru Kelas 2 di SDN Candiburung 1, *Wawancara Langsung* (27-maret-2023).

⁶ Riadus saleh, Kepala Sekolah SDN Candiburung 1, *wawancara langsung*. (27 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Riadus Saleh selaku kepala Sekolah SDN Candiburung 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dan penghambat dari strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* dorongan orang tua, minat belajar siswa, guru yang profesional, sarana dan prasarana yang terpenuhi, dan lingkungan belajar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu minimnya kesemangtan siswa, guru yang kurang profesional, sarana dan prasarana yang tidak terpenuhi, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung.

Selain melakukan wawancara dengan guru kelas 2, peneliti juga bertanya kepada salah satu siswa kelas 2 di SDN Candiburung 1 terkait faktor pendukung dan penghambat dari strategi guru dalam menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran calistung bahwasanya :

“Salah satunya itu dari faktor pendukung semangat siswa, seperti saya sendiri suka pembelajaran ini karena selain gurunya baik dn asik dalam mengajar yang di ajarkan juga cepat bisa dimengerti, kemudian kalau faktor penghambatnya adalah siswa yang nakal dapat mengganggu siswa yang sedang belajar”.⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh bhazy Irsyad siswa kelas 2 yaitu sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya itu, kreativitas guru, dorongan dari guru, dan juga kemauan dari diri sendiri, sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari teman sekitar”.⁸

⁷ Rizal, Siswa kelas 2 di SDN Candiburung 1, *Wawancara Langsung* (28-Maret-2023).

⁸ Bhazy Irsyad, Siswa kelas 2 di SDN Candiburung 1, *Wawancara Langsung* (28-Maret-2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwa terkait hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menerapkan metode *picture and picture* dalam pembelajaran calistung yaitu kesemangatan siswa dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah gangguan dari siswa yang nakal yang malas untuk belajar.

Dari hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti bahwa faktor dan pendukung dari pembelajaran calistung dengan metode *picture and picture* sesuai dengan hasil yang diperoleh dari wawancara salah satunya yaitu semangat siswa dan kreativitas guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu salah satunya gangguan dari siswa yang malas untuk belajar .⁹

Adapun temuan penelitian strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan.

Berdasarkan data yang diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara dan penelitian lapangan secara langsung dinyatakan bahwa:

SDN Candiburung 1 merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode *picture and picture* dalam pembelajaran calistung. Pembelajaran calistung ini yang terapkan pada kelas 2 atau kelas rendah karena kelas rendah tersebut masih sangat dasar akan kemampuan baca

⁹ Observasi, di SDN Candiburung 1 (28-Maret 2023).

tulis hitungnya. Maka dari itu, guru yang dibantu oleh kesemangatan siswa dalam mengefektifkan proses pembelajaran guna mengembangkan kemampuan calistung siswa sejak kelas rendah. Terdapat beberapa cara dalam pelaksanaan strategi guru dalam menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran calistung. Terdapat beberapa cara dalam pelaksanaannya yaitu pertama guru menyiapkan gambar-gambar dengan tujuan dalam proses pembelajaran terarah sebagaimana mestinya. Kedua, guru menyiapkan media pembelajaran *picture and picture* sebagai media untuk melaksanakan pembelajaran calistung. Ketiga guru membagi kelompok pada siswa yang pintar dan yang tidak dengan disamaratakan sehingga siswa yang tidak mampu dapat dibantu oleh siswa yang mampu. Keempat guru memberikan stimulus untuk merangsang siswa. Kelima guru meminta siswa untuk mengamati sekaligus mendiskusikan apa yang telah dipelajari, setelah berdiskusi perwakilan dari setiap kelompok saya meminta maju untuk menyampaikan hasil dari diskusi dengan kelompoknya. Strategi guru dalam menerapkan metode *picture and picture* untuk pembelajaran calistung terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari guru kelas 2 yang mendesain metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan antusias siswa terkait pembelajaran calistung sedangkan faktor penghambatnya adalah masih terdapat siswa yang malas untuk belajar sehingga dapat mengganggu temanya untuk belajar.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan observasi yang digabungkan dengan teori yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan dari hasil tersebut diintegrasikan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut :

1. Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Baca Tulis Hitung menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan.

Calistung menjadi hal yang sangat urgen dalam pendidikan utamanya di sekolah dasar. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan calistung di sekolah. Berbicara mengenai upaya untuk meningkatkan kemampuan calistung di sekolah hal ini juga dilakukan oleh SD Negeri Candiburung 1 yaitu dengan cara menerapkan metode *picture and picture*. Dari hasil penelitian yang diperoleh, strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 pada pelaksanaannya guru harus lebih kreatif dalam menarik perhatian siswa untuk semangat dalam pembelajaran ini.

Dilihat dari penjelasan dan juga langkah-langkah dari strategi guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis hitung menggunakan metode *picture and picture* sejalan dengan pendapat Muhsyanur.

Adapun langkah-langkah metode *picture and picture* sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi dan capaian pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran seperti biasa.
- c. Guru menampilkan beberapa gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Siswa diarahkan mengamati gambar.
- e. Guru mengarahkan siswa membangun konsep melalui gambar dan menghubungkan materi pelajaran.
- f. Gambar-gambar dan model *picture and picture* memiliki keterhubungan satu sama lain secara berurutan, namun sengaja di acak agar guru dapat memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi melakukan pengurutan secara sistematis terhadap gambar hingga menghasilkan sebuah konsep yang logis mengenai gambar.¹⁰

2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Baca Tulis Hitung menggunakan metode *picture and picture* kelas 2 di SDN Candiburung 1 Proppo Pamekasan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa guru juga mendapatkan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode *picture and*

¹⁰ Muhsyanur, *Pemodelan Dalam Pembelajaran*, (Jawa Barat: Forsiladi, 2004), 199

picture. Adapun pendukungnya adalah kesemangatan siswa dan guru yang berinisiatif untuk meningkatkan calistung pada siswa kelas 2 dengan baik melalui metode *Picture and picture*.

Dalam penelitian ini juga ditemukan faktor penghambat implementasi strategi guru dalam menerapkan pembelajaran calistung yaitu terdapat siswa yang nakal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran calistung. Calistung siswa di SDN Canndiburung 1 kebanyakan siswa saat ini belum menyadari akan pentingnya membaca, menulis dan menghitung dan masih terdapat siswa yang belum bisa membaca menulis dan menghitung dikarenakan siswa tersebut kurang membiasakan membaca.